

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi udara di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan aktivitas perpindahan baik itu barang maupun manusia. Hal ini dapat dilihat dari kondisi geografis Negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan dan menjadikan pesawat udara sebagai alat transportasi yang paling efektif dan efisien dalam melakukan suatu aktivitas perpindahan barang maupun manusia. Transportasi udara juga sangat membantu dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Transportasi udara membantu meredam laju inflasi melalui kelancaran distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok tanah air.

Permintaan terhadap tiket pesawat setiap tahunnya mengalami perubahan, sewaktu-waktu bisa naik dan turun. Hal ini disebabkan oleh tingkat harga yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap tiket pesawat. Sebagai salah satu maskapai Low Cost Carrier yang ada di Indonesia, Lion Air merupakan salah satu maskapai yang memberikan harga tiket yang relatif lebih murah sehingga lebih terjangkau bagi semua kalangan masyarakat. Dilihat dari Merdeka.com bulan juli 2019 menunjukkan bahwa Lion Air merupakan salah satu maskapai penerbangan dengan harga tiket termurah. Diluar dari pada kualitas pelayanan, dikarenakan

oleh harga tiket yang terjangkau, Lion Air menjadi sebuah maskapai yang sangat diminati oleh masyarakat, karena harga merupakan faktor utama yang dijadikan pertimbangan untuk menggunakan jasa suatu maskapai oleh sebagian besar penumpang.

Namun pada awal tahun 2019, industri penerbangan Indonesia kembali mendapat sorotan publik. Namun, bukan karena prestasi atau pelayanan yang baik, akan tetapi karena peningkatan tarif terhadap tiket pesawat secara signifikan. Kenaikan harga tiket tersebut diakibatkan oleh pelemahan kurs rupiah terhadap dollar AS, serta kenaikan harga bahan bakar avtur hingga 10% sejak regulator menetapkan kebijakan tarif. Hal tersebutlah yang mengakibatkan naiknya harga tiket oleh beberapa maskapai yang ada di Indonesia termasuk Lion Air hingga saat ini. Harga tiket yang mahal menyebabkan masyarakat sebagai pengguna jasa penerbangan yang secara langsung akan merasakan dampak dari harga tiket yang relatif lebih mahal tersebut, ditambah lagi dengan adanya penetapan bagasi berbayar yang mulai diterapkan oleh beberapa maskapai penerbangan berbiaya rendah (Low Cost Carrier) yang ada di Indonesia.

Maskapai Lion Air mulai menerapkan bagasi berbayar sejak 8 Januari 2019. Penerapan bagasi berbayar diatur dalam UU No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri. Penerapan bagasi berbayar ini menimbulkan berbagai macam protes dari berbagai kalangan masyarakat, hal ini dikarenakan harga

bagasi yang mahal. Dilihat dari website resmi Lion Air (lionair.co.id), harga bagasi per 5 Kg adalah sebesar Rp 155.000,00. Penumpang merasa keberatan apabila harus mengeluarkan biaya tambahan yang cukup besar hanya untuk mendapatkan fasilitas bagasi.

Kenaikan harga tiket pesawat dan penerapan bagasi berbayar sangat berdampak terhadap minat penumpang dalam menggunakan jasa maskapai Lion Air, karena Lion Air dikenal sebagai badan usaha angkutan udara yang pelayanannya menggunakan low cost carrier, tidak lagi memberikan harga tiket yang murah serta tidak lagi memberikan layanan bagasi gratis kepada penumpang. Hal ini sangat tidak sesuai dengan adanya maskapai berbiaya rendah (Low Cost Carrier) yang tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan kepada seluruh kalangan masyarakat dengan memberikan harga yang relatif lebih murah. Akibat dari kenaikan harga tiket secara signifikan dan penetapan bagasi berbayar ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan jumlah penumpang Maskapai Lion Air.

Tabel 1.1

Data Angkutan Udara *Lion Mentari Airlines* Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak
Periode Januari – Juni tahun 2018, 2019, 2020

Penerbangan Domestik

BULAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
Januari	147.225	127.214	136.954
Februari	139.769	111.536	120.607
Maret	157.943	106.758	91.055
April	142.425	95.588	24.060
Mei	125.470	94.471	1.722
Juni	133.563	131.392	19.435
TOTAL	846.395	666.959	393.833

Sumber : PT. Angkasa Pura II Pontianak (2020)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 Data Angkutan Udara Lion Mentari Airlines Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak Periode Januari – Juni tahun 2018, 2019, 2020 penerbangan domestik diatas, telah terjadi penurunan jumlah penumpang lion air pada tada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang tersebut terjadi bersamaan dengan terjadinya peningkatan harga tiket dan penerapan bagasi berbayar pada tahun tersebut. Oleh karena itu pihak perusahaan Lion Air harus melakukan peninjauan ulang mengenai kebijakan-kebijakan maupun strategi-strategi yang diterapkan.

Pengaruh minat penumpang dalam menggunakan jasa suatu maskapai penerbangan sangatlah besar terhadap prospek perusahaan, karena penumpang merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan suatu maskapai penerbangan

artinya, apabila jumlah penumpang yang menggunakan jasa suatu maskapai penerbangan meningkat dan loyalitasnya terjaga, maka prospek perusahaan tersebut juga akan meningkat kearah yang lebih baik. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan pertimbangan dalam menerapkan suatu strategi agar tidak berpengaruh besar terhadap minat penumpang. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya ke dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH HARGA TIKET PESAWAT DAN PENETAPAN BAGASI BERBAYAR TERHADAP MINAT PENUMPANG PESAWAT UDARA MASKAPAI LION AIR DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh dari harga tiket pesawat terhadap minat penumpang Maskapai Lion Air di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak ?
2. Apakah terdapat pengaruh dari penetapan bagasi berbayar terhadap minat penumpang Maskapai Lion Air di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak ?
3. Apakah terdapat pengaruh dari harga tiket pesawat dan penetapan bagasi berbayar secara simultan terhadap minat penumpang Maskapai Lion Air di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak ?

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, dan untuk memberikan penjelasan yang lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas seputar pengaruh dari harga tiket pesawat dan penetapan bagasi berbayar bagi pengguna jasa Maskapai Lion Air di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.
2. Penelitian ini difokuskan pada minat dari pengguna jasa Maskapai Lion Air di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari harga tiket pesawat terhadap minat penumpang Maskapai Lion Air di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penetapan bagasi berbayar terhadap minat penumpang Maskapai Lion Air di Bandara Internasional Supadio Pontianak.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari harga tiket pesawat dan penetapan bagasi berbayar secara simultan terhadap minat penumpang Maskapai Lion Air di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik, diantaranya :

1. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti seputar permasalahan yang dapat mempengaruhi minat penumpang yang akan menggunakan jasa suatu maskapai penerbangan.

b. Untuk Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

a. Untuk Maskapai Lion Air

Memberikan saran, masukan serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang bermanfaat kepada pihak perusahaan terkait dengan permasalahan penumpang dengan harga tiket dan penetapan bagasi berbayar.

b. Untuk Penumpang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai maksud dan tujuan dari naiknya harga tiket Maskapai Lion Air dan dihapusnya fasilitas bagasi gratis Maskapai Lion Air.

